

Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020

Oleh :

Neng Lina Sulastris*)

M. Agus Salim **)

A. Agus Priyono***)

Email : nlinasulastris@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This study entitled the effect of Liquidity, Solvency, Profitability, on Company Value in the Food and Beverage Sector on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period.

The purpose of this study was to determine the effect of Liquidity, Solvability, Profitability, on Company Value in the Food and Beverage Sector on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period. The independent variables in this study are Liquidity, Profitability, Solvability. While the dependent variable is Company Value. The sampling method used purposive sampling, which used samples with company criteria that presented financial statements during the 2017-2020 observation year and included variables and companies that were included in the main board. From several predetermined criteria, the number of samples is 10 companies in the food and beverage sector. The research data is secondary data obtained from the financial statements of the food and beverage sector which is accessed through www.idx.id. The analysis technique used in this research is multiple linear regression test. The results of the interpretation of this study indicate that Solvency and Profitability have a significant effect on Firm Value. Meanwhile, Liquidity does not have a significant effect on Company Value.

Keywords: *Liquidity, Solvability, Profitability, Firm Value.*

Pendahuluan

Latar Belakang

Perusahaan sub sektor makanan dan minuman merupakan salah satu sub sektor yang ada di industri barang dan konsumsi yang memiliki peran penting dalam pembangunan nilai PDB (*Produk Domestic Bruto*). Salah satu cara perusahaan untuk menaikkan PDB yaitu menjaga margin laba perusahaannya. Pada dasarnya, tujuan utama perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal. Perolehan laba saja tidak cukup untuk menjaga keberlanjutan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Selain menghasilkan laba, tujuan pokok yang ingin dicapai perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Husnan & Pudjiastuti (2015:75)

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan mencerminkan besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai perusahaan sangatlah penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap

perusahaan. Semakin besar nilai perusahaan maka semakin besar juga kemakmuran yang didapatkan oleh pemegang saham (Pertiwi et al., 2016).

Likuiditas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Likuiditas akan mempengaruhi besar kecilnya dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham. (dividen merupakan arus kas keluar, semakin besar jumlah yang tersedia maka dianggap baik likuiditas perusahaan, dan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen) Jariah (2016)

Solvabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *debt to asset ratio* (DAR), dengan alasan bahwa DAR dapat menunjukkan seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Kasmir, 2018:156).

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut. Awulle et al., (2018)

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu industri yang menopang dunia perindustrian Indonesia. Dari data yang dilansir Badan Pusat Statistik (BPS) pertumbuhan industri manufaktur besar dan sedang triwulan IV tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 4,74 persen terhadap tahun 2016. Kenaikan tersebut terutama disebabkan pertumbuhan makanan dan minuman mencapai sebesar 9,23%. Sedangkan industri minuman mengalami penurunan sebesar 2,77%.

Kementerian Perindustrian mencatat, sepanjang tahun 2018, industri makanan dan minuman mampu tumbuh sebesar 7,91% atau melampaui pertumbuhan ekonomi nasional di angka 5,17%. Bahkan, pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang di triwulan IV tahun 2018 naik sebesar 3,90% yoy terhadap triwulan IV tahun 2017, salah satunya disebabkan oleh meningkatnya produksi industri minuman yang mencapai 23,44%. Pada tahun 2019, pertumbuhan industri makanan dan minuman mencapai 7,78%.

Perusahaan manufaktur tidak luput menjadi korban dampak pandemi Covid- 19. Industri manufaktur berperan penting dalam mengangkat pertumbuhan ekonomi Indonesia karena kontribusi terhadap PDB dan menyerap tenaga kerja yang besar. Pengaruh pandemi ini membuat industri mengalami penurunan utilitas produksi, karyawan atau pegawai dirumahkan akibat physical distancing, kesulitan transportasi logistik, pengurangan jam kerja. Tidak semua sektor mengalami bisnis terkena dampak covid-19. Terdapat juga sektor farmasi, telekomunikasi, food & beverages yang tidak terdampak pandemi. (Cokroadhisurya, 2021)

Perusahaan makanan dan minuman merupakan subsektor dari industri manufaktur yang stabil bahkan di saat ekonomi negara sedang krisis, dikarenakan produk yang dihasilkan merupakan kebutuhan primer yang dibutuhkan masyarakat pada setiap kondisi apapun. Sehingga sektor makanan dan minuman banyak dipilih oleh penanam modal sebab berhubungan dengan keperluan sehari-hari yang harus dipenuhi dan resisten terhadap kondisi krisis yang menimpa Indonesia. Mereka berharap pandemi tidak terlalu mempengaruhi kinerja perusahaan makanan dan minuman. Industri makanan dan minuman meskipun ditengah dampak pandemi Covid-19 masih mampu tumbuh positif sebesar 1,58% pada tahun 2020. Sektor ini memiliki demand yang tinggi ketika pandemi. Karena masyarakat perlu asupan yang bagus untuk menjaga Kesehatan.

Pertumbuhan industri ini masih mengalami peningkatan dan penurunan yang belum stabil tiap tahunnya. Walaupun demikian, tingkat pertumbuhan industri ini setiap tahunnya bertumbuh melampaui tingkat pertumbuhan PDB industri makanan dan minuman. Hal ini didukung dengan semakin meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia dan daya beli masyarakat terhadap makanan dan minuman, menyebabkan perkembangan yang pesat pada industri makanan dan minuman, dengan semakin berkembang dan bertambahnya perusahaan-perusahaan makanan dan minuman baru di Indonesia.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 ?
2. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 ?
3. Bagaimana pengaruh Solvabilitas terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 ?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh Solvabilitas terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara akademis maupun praktis. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan mengenai pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman. Serta hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk kegiatan penelitian berikutnya.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi ilmu pengetahuan dan dapat menjadi acuan bagi investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi dipasar modal khususnya instrument saham perusahaan sektor makanan. Dengan menganalisis pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas terhadap nilai perusahaan diharapkan bermanfaat untuk memprediksi pendapatan dividen para pemegang saham.

Serta hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk kegiatan penelitian berikutnya.

Tinjauan Teori Nilai Perusahaan

Menurut (Hery, 2017:5) mendefinisikan bahwa pengertian nilai perusahaan adalah sebagai berikut :

“Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.”

Likuiditas

Menurut Kasmir (2018:130) mengatakan bahwa :

“Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan dengan cara membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva dengan total utang jangka pendek.”

Kewajiban jangka pendek itu seperti, membayar tagihan listrik, gaji pegawai, atau hutang yang telah jatuh tempo. tetapi terkadang ada beberapa perusahaan tidak sanggup membayar hutang tersebut pada waktu yang telah ditentukan, dengan alasan perusahaan tidak memiliki dana yang cukup untuk menutupi hutang yang telah jatuh tempo tersebut.

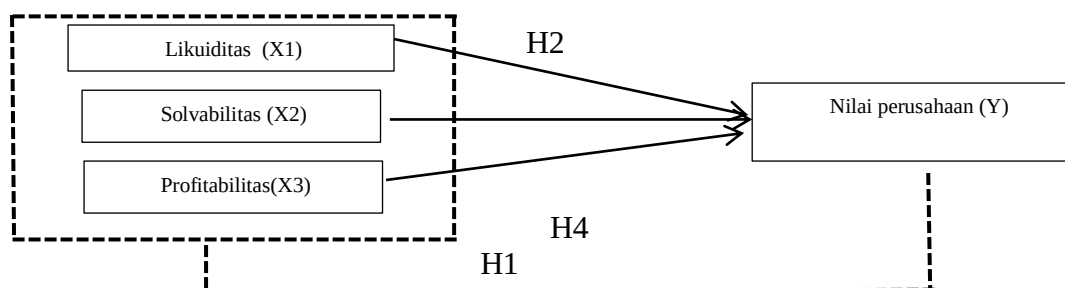
Solvabilitas

Menurut Kasmir (2018:151), rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. ”Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut (Kasmir, 2018: 196).

Kerangka Konseptual



Gambar : Kerangka Konseptual

Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Likuiditas, solvabilitas, profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

H₂ : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₃ : Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₄ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Metode Penelitian

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:8) metode kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk peneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2020 yang dapat diakses melalui media internet dengan www.idx.co.id. Waktu penelitian dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian pada semester ganjil tahun ajaran 2021 yaitu bulan Oktober 2021 sampai dengan bulan Februari 2022.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2015:148). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor makanan dan minuman, sesuai dengan laporan keuangan yang dipublikasi di Bursa Efek Indonesia. Jumlah perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 sejumlah 26 emiten.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Kriteria yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian ini yaitu berdasarkan ukuran perusahaan dengan nilai aset minimal 1 triliun.

Dari kriteria sampel yang digunakan maka terdapat 10 perusahaan yang masuk kedalam kriteria pengambilan sampel.

Sumber dan Metode Pengumpulan data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang diperoleh bersumber dari laporan keuangan sektor makanan dan minuman yang diakses melalui www.idx.id

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data-data dari laporan keuangan perusahaan yang telah tercatat atau dipublikasikan secara resmi oleh Bursa Efek Indonesia sektor makanan dan minuman periode 2017-2020.

Metode Analisis Data

Alat analisis data penelitian yang digunakan adalah analisa regresi berganda (*multiple linear regression analysis*).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.41491011
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.091
	Negative	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		.636
Asymp. Sig. (2-tailed)		.814

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah, 2022

Hasil dari Uji Normalitas pada tabel 4.7 dengan *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh bahwa nilai asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,814 > 0,05 maka sesuai dasar pengambilan kesimpulan bahwa asumsi normalitas terpenuhi pada variabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-1.817	1.855		-.980	.336		
1 Likuiditas	-.013	.234	-.016	-.055	.956	.295	3.387
Solvabilitas	7.087	3.106	.637	2.282	.031	.304	3.289
Profitabilitas	24.190	6.426	.908	3.764	.001	.407	2.456

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah, 2022

Dari hasil pengujian pada tabel 4.8 menyatakan bahwa berdasarkan nilai VIF maka Likuiditas (X1) 4,387 < 10,00, Solvabilitas (X2) 3,289 < 10,00 dan Profitabilitas (X3) 2,456 < 10,00 , maka tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.816	.908		.899	.377
1 Likuiditas	-.070	.115	-.213	-.612	.546
Solvabilitas	.582	1.521	.131	.383	.705
Profitabilitas	4.357	3.147	.411	1.385	.178

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan output diatas dapat disimpulkan bahwa likuiditas (X1) memiliki nilai sig. 0,546 > 0,05 Solvabilitas memiliki nilai sig. 0,705 > 0,5 dan Profitabilitas (X3) memiliki nilai sig. 0,178 > 0,05 , maka tidak terjadi gejala Herokedastostas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.628 ^a	.395	.322	1.25418	1.803

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah, 2022

Diketahui nilai Durbin Watson sebesar 1.803, Nilai dU 1.649 dan dL 1.213.

Nilai dU < DW < 4-dU = 1.649 < 1.803 < 2.351

4-dU = 4-1.649 = 2.351

Maka dalam dasar pengambilan keputusan data tidak terjadi gejala autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.817	1.855		-.980	.336
1 Likuiditas	-.013	.234	-.016	-.055	.956
Solvabilitas	7.087	3.106	.637	2.282	.031
Profitabilitas	24.190	6.426	.908	3.764	.001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah, 2022

Standar persamaan regresi linier dapat diperoleh sebagai berikut :

$$Y = -1,817 - 0,013x_1 + 7,087x_2 + 24,190x_3 + e$$

Berdasarkan pada tabel 4.10 diketahui bahwa :

- Konstanta (α), nilai $\alpha = -1,817$ menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan maka tingkat Nilai Perusahaan sebesar -1,817.
- Likuiditas memiliki nilai -0,013 artinya setiap terjadi peningkatan pada Likuiditas akan menurunkan Nilai Perusahaan dan sebaliknya setiap terjadi penurunan pada Likuiditas akan menurunkan Nilai Perusahaan.
- Solvabilitas memiliki nilai 7,087 artinya setiap terjadi peningkatan pada Solvabilitas akan meningkatkan Nilai Perusahaan dan sebaliknya setiap terjadi penurunan pada Solvabilitas akan meningkatkan Nilai Perusahaan.
- Profitabilitas memiliki nilai 24,190 artinya setiap terjadi peningkatan pada Profitabilitas akan meningkatkan Nilai Perusahaan dan sebaliknya setiap terjadi penurunan pada Profitabilitas akan menurunkan Nilai Perusahaan.

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	36.145	3	12.048	5.396	.005 ^b
Residual	58.057	26	2.233		
Total	94.203	29			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.11 terlihat bahwa nilai Sig. $0,005 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga variabel Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada sektor makanan dan minuman terdaftar di BEI periode 2017-2020.

Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.817	1.855		-.980	.336
1 Likuiditas	-.013	.234	-.016	-.055	.956
Solvabilitas	7.087	3.106	.637	2.282	.031
Profitabilitas	24.190	6.426	.908	3.764	.001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa nilai Sig. Likuiditas (X1) sebesar 0,956 > 0,05 maka H2 ditolak dan H0 diterima sehingga variabel Likuiditas (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (Y). Nilai Sig. Solvabilitas (X2) sebesar 0,031 < 0,05 maka H3 diterima dan H0 ditolak sehingga variabel Solvabilitas (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (Y). Nilai Sig. Profitabilitas (X3) sebesar 0,001 < 0,05 maka H4 diterima dan H0 ditolak sehingga variabel Profitabilitas (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.619 ^a	.384	.313	1.49431

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.12 bahwa nilai R Square sebesar 0,384 atau 38,4% hal ini menunjukkan bahwa presentasi sumbangan pengaruh variabel independent likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap variabel dependen nilai perusahaan sebesar 38,4%. Sedangkan sisanya sebesar 61,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel yaitu 5.396 > 2,61 yang berarti bahwa likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Syuraida (2019) dan Lumentut & Mangantar (2019) yang menunjukkan hasil secara simultan likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu t hitung -0,055 < 2,0289 yang berarti bahwa likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. Likuiditas dalam penelitian ini menggunakan *current ratio*. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Berarti semakin tinggi likuiditas maka nilai perusahaan akan semakin menurun. Informasi tentang likuiditas akan dipertimbangkan oleh investor maupun pihak eksternal

dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut Sawir (2009:10) menyatakan bahwa *current ratio* yang rendah menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya *Curent Ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba karena perusahaan lebih memilih menggunakan dana berlebih tersebut untuk membayar kewajiban yang dimiliki dari pada membelikannya aset baru.

Keputusan perusahaan untuk membayar kewajiban yang tinggi akan mempengaruhi tingkat pengembalian kepada pemegang saham. Tingkat pengembalian yang kecil akan membuat para investor mempertimbangkan kembali keputusannya dalam melakukan investasi sehingga akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Likuiditas memang salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan akan tetapi bukan berarti kelancaran pembayaran hutang bisa memberi kesimpulan bahwa perusahaan akan membayar dividen dengan tingkat yang tinggi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Syuraida (2019) dan Awulle et al., (2018) yang menunjukkan hasil bahwa likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel yaitu t hitung $2.282 > 2,0289$ yang berarti bahwa solvabilitas secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. Solvabilitas dalam penelitian ini menggunakan *debt to asset ratio (DAR)*. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengukur seberapa besar perusahaan dalam melunasi hutang jangka panjang.

Hal ini berarti menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat solvabilitas maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang diperoleh. Hal ini karena perusahaan mampu untuk menggunakan hutang jangka panjangnya sebagai modal dalam meningkatkan aset. Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Lumentut & Mangantar (2019) yang menunjukkan hasil bahwa solvabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel yaitu t hitung $3,764 > 2,0289$ yang berarti bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset (ROA)* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih terhadap jumlah aset yang dimiliki.

Hal ini dikarenakan profitabilitas yang tinggi mampu menunjukkan kondisi perusahaan yang baik sehingga mampu menarik minat investor untuk melakukan investasi. Banyaknya investor yang melakukan investasi pada perusahaan akan mengakibatkan tingginya harga saham perusahaan. Tingginya harga saham perusahaan menunjukkan bahwa nilai perusahaan juga tinggi dan dampaknya dapat menaikkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Syuraida (2019) yang menunjukkan hasil bahwa profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian yang dilakukan mengenai pengaruh likuiditas (*current ratio*), solvabilitas (*debt to asset ratio*) dan profitabilitas (*return on asset*) terhadap

nilai perusahaan (*price to book value*) pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 dengan menggunakan SPSS 25.0 maka dapat disimpulkan sebagai berikut ini :

1. Likuiditas, solvabilitas, profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
2. Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
3. Solvabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
4. Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Keterbatasan Penelitian

1. Ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian hanya mencakup pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu : likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Masih terdapat beberapa variabel independen lain yang mampu menjelaskan dan kemungkinan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen nilai perusahaan.

Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya sehubungan dengan keterbatasan yang ada, penelitian ini masih terdapat kelemahan-kelemahan. Hendaknya dapat memperluas sampel penelitian baik dari penambahan tahun penelitian maupun karakteristik sampel perusahaan.
2. Menambah variabel-variabel dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan. Sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai pengaruh apa saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Daftar Pustaka

- Awulle, I. D., Murni, S., & Rondonuwu, C. N. (2018). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4).
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Marcus, A. J. (2007). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi Lima. Jilid Dua*. Erlangga.
- Cokroadhisurya, H. (2021). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Selama Awal Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020)*.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Ketujuh*. UPP STIM YKPN.

- Jariah, A. (2016). Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Pengaruhnyaterhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Melalui Kebijakan Deviden. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 108–118.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan Kesebelas. Raja Grafindo Persada.
- Lumentut, F. G., & Mangantar, M. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Mannufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Kompas100 Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- Pertiwi, P. J., Tommy, P., & Tumiwa, J. R. (2016). Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1).
- Sawir, A. (2009). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keauangan Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syuraida, A. (2019). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016*. Universitas Islam Majapahit Mojokerto.

Neng Lina Sulastri*) Adalah Mahasiswa FEB Unisma
M. Agus Salim **) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma
A. Agus Priyono***) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma